

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan memakai penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang langsung dilakukan terjun di lapangan untuk mendapatkan informasi atau data dengan langsung ke lapangan secara nyata.<sup>1</sup> Dengan hal ini maka peneliti melakukan penelitian langsung dengan objek yang ada di Komunitas Difabel Blora Mustika (DBM) dengan munculnya permasalahan yang mengenai Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri penyandang Disabilitas Fisik.

Pendekatan dalam objek penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif merupakan metode yang berfokus pada pengamatan mendalam.<sup>2</sup> Oleh karena itu, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian yang lebih komprehensif terhadap suatu fenomena. Penelitian kualitatif ini memberikan gambaran dengan melakukan observasi, wawancara, studi dokumentasi. Maka penelitian kualitatif deskriptif ini adalah untuk menggali suatu fakta dan kemudian memberikan penjelasan terkait dengan realita yang ditemukan. Oleh karena itu, penulis memantau atau mengamati peristiwa yang di lapangan berhubungan langsung dengan “Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Penyandang Disabilitas Fisik di Komunitas Difabel Blora Mustika.”

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Komunitas Difabel Blora Mustika. Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena ditempat tersebut terdapat subyek atau informan yang sesuai dengan tema permasalahan yang sedang diteliti. Rencana pengambilan data dilakukan kurang lebih satu bulan pada tahun 2024 ini sampai selesai. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan mengungkap mengenai gambaran bimbingan rohani islam dalam

---

<sup>1</sup> R. Anisya Dwi Septiani, Widjojoko, and Deni Wardana, ‘Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca’, *Jurnal Persada*, III.3 (2020), 130–37.

<sup>2</sup> Rusandi and Muhammad Rusli, ‘Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus’, *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2.1 (2021), 48–60 <<https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>>.

menumbuhkan kepercayaan diri pada penyandang disabilitas fisik di Komunitas Difabel Blora Mustika.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian biasa disebut dengan istilah informan. Informan disini nantinya yang akan memberikan informasi atau sumber data yang sedang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan yang sedang diteliti.<sup>3</sup> Menurut Moleong subjek penelitian yaitu individu yang dapat memberikan informasi atau sumber data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti, disini subjek memiliki peran sebagai narasumber ketika penelitian berlangsung.<sup>4</sup> Selain itu subjek dalam penelitian ini juga sebagai sumber data yang nantinya dapat memberikan informasi dari berbagai unsur mengenai suatu masalah yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah Penyandang Disabilitas Fisik (Tuna Daksa). Dan mengenai pemilihan subjek atau informan dilakukan dengan cara *purposive sampling*.

*Purposive sampling* menurut Sugiyono yaitu Teknik yang pengambilan sampelnya menggunakan aspek – aspek tertentu dengan kriteria yang telah ditetapkan, hal ini digunakan untuk menentukan besarnya jumlah sampel yang akan diteliti nantinya.<sup>5</sup> Sehingga dalam penelitian ini syarat pemilihan subjek penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pembimbing Rohani
2. Pengurus/Anggota Komunitas Difabel Blora Mustika
3. Berjenis kelamin laki – laki / perempuan
4. Berusia 18 tahun keatas
5. Mengalami disabilitas fisik minimal selama satu tahun.
6. Bersedia menjadi responden.

### D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu diperoleh dari subjek, selebihnya merupakan bahan tambahan, seperti dokumen.<sup>6</sup> Data penelitian menurut sumbernya terbagi menjadi dua bagian, yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.

---

<sup>3</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

<sup>4</sup> Yoki Yusanto, ‘Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif’, *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1.1 (2020), 1–13 <<https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>>.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2018); 138.

<sup>6</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

### 1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Data ini dapat diperoleh melalui hasil wawancara dengan subjek yang sedang terlibat dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini data primer atau utamanya adalah pembimbing rohani islamnya, siapa aja yang meberikan bimbngn rohani bagi penyandang disabilitas fisik dengan tujuan untuk bagaimana peran pembimbing rohani dalam membentuk memberikan pengarahan, motivasi, penerimaan diri terhadap ketentuan tuhan terhadap penyandang disabilitas fisik (tuna daksa) yang berada di Komunitas Difabel Blora Mustika. Selain itu juga data primernya juga berasal dari para pengurus maupun anggota para penyandang disabilitas fisik yang ada di sana yang sesuai dengan syarat pemilihan subjek dalam penelitian ini.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan secara tidak langsung. Data ini dapat diperoleh dari sumber-sumber informasi seperti dokumentasi, buku, jurnal, artikel serta sumber lainnya yang dapat menunjang penelitian nantinya. Data sekunder atau pendukung memiliki manfaat yaitu dapat membantu dalam melengkapi sumber data primer peneliti. Dalam penelitian ini sumber data sekunder atau pendukungnya yaitu sumber yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang berada di Komunitas Difabel Blora Mustika.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan setting alamiah (*natural setting*) yaitu kondisi yang alami. Pengumpulan data dalam penelitian ini dapat menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer ialah sumber data yang didapatkan secara langsung untuk memberikan data kepada peneliti, sedangkan sumber data sekunder ialah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung. Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi.<sup>7</sup> Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan:

### 1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Peneletian Kuantitatif Kualitatif Dan R & B* (Bandung: Alfabeta, 2009).

secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk meneliti dan mengobservasi secara langsung gejala-gejala yang ada kaitannya dengan pokok masalah yang ditemukan dilapangan untuk memperoleh keterangan tentang bimbingan rohani islam dalam menumbuhkan kepercayaan diri penyandang disabilitas fisik oleh komunitas Difabel Blora Mustika.<sup>8</sup>

Dengan kata lain melakukan observasi secara sistematis dan mendokumentasikan fenomena-fenomena yang dijadikan objek observasi, observasi berfungsi sebagai sarana pengumpulan data yang informatif. Ada dua proses penting yang terlibat dalam pengumpulan data dalam bentuk observasi: proses biologis dan psikologis. Dalam hal ini, memerlukan penggunaan kelima indera khususnya pendengaran, penglihatan, dan daya ingat yang tajam serta pengamatan yang tajam untuk mencatat pendekatan yang sedang dipelajari. Prosesnya tidak berakhir di situ; segala sesuatu yang telah dicatat dan didengar serta disusun menjadi bentuk tertulis, setelah itu dilakukan analisis data. Mengenai tindakan aktual dan memahami perilaku tersebut Tujuan utama observasi ini adalah untuk mendokumentasikan atau mendeskripsikan perilaku aktual dan mendapatkan pemahaman tentangnya.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan diskusi dan tanya jawab dengan responden, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara langsung ialah wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara (interviewer) dengan terwawancara (interviewee) tanpa melalui suatu perantara. Sedangkan wawancara tidak langsung yaitu pewawancara bertanya kepada responden secara tidak langsung melainkan melalui perantara seperti kuesioner. Artinya peneliti tidak bertemu dengan responden secara langsung. Tujuan dari wawancara itu sendiri ialah untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai yang sedang diteliti.<sup>9</sup> Jadi, dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dan mendalam (indept Interview). Sehingga penelitian ini menggunakan sebuah pedoman wawancara. Peneliti terlebih

---

<sup>8</sup> Natalina Nilamsari, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', *Wacana*, 8.2 (2014), 177–182 <<http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16>>.

<sup>9</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2012):

dahulu harus mempersiapkan pedoman wawancara yang akan digunakan sebelum terjun langsung ke lapangan.

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data – data secara langsung dari responden terkait dengan tujuan penelitian yaitu mengenai gambaran kondisi kepercayaan diri pada penyandang disabilitas fisik serta hasil dari yang ditimbulkan dengan diadakannya bimbingan rohani islam apakah mampu menumbuhkan kepercayaan diri para penyandang disabilitas.

### 3. Dokumentasi

Selain dengan wawancara maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara dokomuntasi. Metode dokumentasi ialah mencari data baik itu melalui catatan, buku, transkrip, agenda, majalah, surat kabar dan sebagainya.<sup>10</sup> Dokumentasi adalah sumber data yang menjadi pelengkap dari wawancara yang dapat diperoleh dengan menggunakan data yang terkait dengan tema permasalahan. Oleh karena itu, dokumentasi dapat berupa catatan, foto, vidio dan lain-lain yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang berada di Komunitas Difabel Blera Mustika serta dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, sebelum materi dapat dianalisis, peneliti harus memverifikasi terlebih dahulu mengenai keakuratan informasi yang sudah diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik verifikasi data triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik untuk membuktikan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data tersebut dengan tujuan verifikasi atau sebagai pembanding terhadap data.<sup>11</sup> Adapun teknik triangulasi dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Data

Analisis data dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi, seperti dokumen, arsip wawancara, dan sumber lain yang relevan untuk memahami kondisi kepercayaan diri dan

---

<sup>10</sup> Mochamad Nashrullah and others, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data), Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, 2023 <<https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>>.

<sup>11</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010): 330.

spiritualitas pada penyandang disabilitas fisik dalam Komunitas Difabel Blora Mustika.

2. Triangulasi Teknik

Dilakukan dengan mengecek data yang teknik pengumpulannya lebih dari satu teknik pengumpulan data, misalnya data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu pengumpulan data yang berbeda akan mempengaruhi kualitas hasil data. Oleh karena itu peneliti dapat melakukan penggalan data di waktu dan situasi yang berbeda untuk memastikan temuan data yang sudah diperoleh.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono Analisis data yaitu proses mencari dan merangkai data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, membaginya menjadi unit-unit, memadukannya, merangkainya menjadi pola, dan mempelajari mana yang penting dan mana yang tidak penting dan membuat kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>12</sup>

Miles dan Huberman mengatakan bahwa terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu terdiri dari: reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*); dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion Drawing/verivying*).<sup>13</sup> Jadi dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu dengan:

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah meringkas hal – hal pokok dan difokuskan kepada apa yang sedang dicari dari tema permasalahan. Proses reduksi data yang dilakukan oleh peneliti dalam analisis data meliputi meringkas serta membuat kode data dan pada tahap ini peneliti melakukan seleksi terhadap data yang didapatkan baik itu dari hasil wawancara, foto, catatan lapangan, artikel, dokumen maupun yang lainnya.<sup>14</sup> Tujuan dari mereduksi data adalah untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh gambaran yang lebih

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 4th ed. (Bandung: CV. Alfabeta, 2008).

<sup>13</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kalitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013).

<sup>14</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 66.

akurat, sehingga akan lebih mempermudah peneliti ketika membutuhkan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah suatu aktivitas menyusun data hasil dari penelitian dan penelitian kualitatif ini biasanya dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan atau diagram, flowchart, hubungan atau kategori, dan lainnya. Sehingga melalui penyajian data ini peneliti akan mudah dalam menarik kesimpulan, merencanakan kerja serta pengambilan suatu tindakan.

3. Kesimpulan/verifikasi

Dalam analisis penelitian kualitatif langkah yang ketiga adalah menarik kesimpulan atau verifikasi<sup>15</sup>. Kesimpulan awal bersifat sementara karena data yang dikumpulkan tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat, akan tetapi apabila kesimpulan awal tersebut didukung oleh data yang kuat, valid serta konsisten sehingga akan menjadikan kesimpulan yang dapat dipercaya atau kredibel.



---

<sup>15</sup> Indra Prasetya, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*, eds. Akrim (Medan: UMSU Press, 2022), 149.